

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada akseptor kontrasepsi injeksi DMPA di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akseptor injeksi DMPA di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo didominasi oleh usia di atas 30 tahun dengan mayoritas berada pada tingkat pendidikan menengah dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Sebagian besar akseptor sudah menggunakan injeksi DMPA selama lebih dari 24 bulan.
3. Sebagian besar akseptor mengalami perubahan siklus haid setelah menggunakan injeksi DMPA dan bentuk perubahan yang paling banyak ditemukan adalah amenore.
4. Tidak ada hubungan antara lama penggunaan injeksi DMPA dengan gangguan siklus haid pada akseptor di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo.

### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Petugas kesehatan dapat memberikan edukasi dan informasi terkait efek samping yang dapat muncul pada penggunaan metode KB suntik 3 bulan agar akseptor dapat mempertimbangkan metode kontrasepsi yang diinginkan
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan melakukan pendataan mengenai gangguan siklus haid yang dirasakan akseptor setiap kunjungan rutin ulangan suntik per tiga bulan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara longitudinal atau dalam jangka waktu yang panjang dan terus menerus agar hasil penelitian selalu sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi pada responden penelitian.